

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Demikian juga sebaliknya, lingkungan dapat dipengaruhi oleh aktivitas dan perilaku manusia. Kehidupan yang saling ketergantungan antara manusia dan lingkungannya, menempatkan manusia sebagai subjek utama yang mengambil manfaat dari sumber daya alam untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Posisi manusia sebagai subjek dalam pemanfaatan sumber daya alam, terkadang membuat manusia lupa diri karena didorong adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Proses pembangunan seringkali dilakukan hanya untuk mengejar pertumbuhan ekonomi, tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan hidup sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan.

Pada hakikatnya manusia harus mempunyai perilaku peduli lingkungan yang tinggi, karena manusia memiliki hubungan sosiologis maupun biologis secara langsung dengan lingkungan hidup dimana manusia berada, sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Namun, dilihat dari sisi manusia, lingkungan merupakan sesuatu yang bersifat pasif, sedangkan yang aktif adalah manusia. Sehingga kualitas lingkungan sangat bergantung pada kualitas manusia, sayangnya manusia sering lupa bahwa lingkungan yang berkualitas buruk akan berpengaruh pada kualitas kehidupannya.

Tingkat pengetahuan seseorang sangat diperlukan sebagai dasar dalam berperilaku, baik dalam lingkungan rumah tangga, lingkungan tempat tinggal, maupun tempat bekerja. Demikian juga dalam berperilaku yang berhubungan

dengan lingkungan hidup, diperlukan pengetahuan tentang perilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait perilaku ramah atau peduli terhadap lingkungan hidup belum tentu mendorong orang tersebut berperilaku ramah lingkungan. Akan tetapi, faktor pengetahuan mengenai perilaku peduli lingkungan hidup harus tetap diupayakan untuk dimiliki oleh setiap orang. Pengetahuan yang benar mengenai perilaku ramah lingkungan hidup merupakan komponen utama faktor internal yang dapat mendorong perubahan sikap seseorang agar lebih ramah terhadap lingkungan hidup.

Tingkat pemahaman masyarakat yang minim mengenai lingkungan menyebabkan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Dalam pengertian lingkungan hidup sendiri yang berarti kesatuan ruang dengan semua benda dan daya serta kondisi termasuk didalamnya manusia dengan segala perilakunya dimana manusia berada, yang mempengaruhi kesejahteraan dan keselamatannya serta jasad-jasad hidup lainnya.

Pengetahuan lingkungan seseorang sangat diperlukan sebagai dasar dalam berperilaku, baik dalam lingkungan rumah tangga, lingkungan tempat tinggal, maupun tempat bekerja. Demikian juga dalam berperilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup, diperlukan pengetahuan tentang perilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang terkait perilaku ramah atau peduli terhadap lingkungan hidup belum tentu mendorong orang tersebut berperilaku ramah lingkungan. Akan tetapi, faktor pengetahuan mengenai perilaku peduli lingkungan hidup harus tetap diupayakan untuk dimiliki oleh setiap orang. Pengetahuan yang benar mengenai

perilaku ramah lingkungan hidup merupakan komponen utama faktor internal yang dapat mendorong perubahan sikap seseorang agar lebih ramah terhadap lingkungan hidup.

Pengetahuan menjadi dasar pembentukan keyakinan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan sikap, sedangkan pengetahuan adalah kumpulan informasi yang terekam dalam diri seseorang. Sikap kepedulian terhadap lingkungan hidup tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki. Tidak sedikit pula orang yang memiliki pengetahuan, tetapi masih bersikap tidak ramah lingkungan.

Permasalahan lingkungan hidup saat ini sudah semakin ramai dibicarakan. Pembangunan yang bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya tentu tidak terlepas dari tujuan agar kehidupan diantara sesama manusia maupun dengan lingkungan alam dapat berjalan secara seimbang. Hal tersebut tidak mudah di wujudkan mengingat masyarakat belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Sesungguhnya sumber yang menimbulkan permasalahan lingkungan ialah manusia yang dalam aktivitasnya tidak memperdulikan keseimbangan dan keselarasan lingkungan. Manusia yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang melampaui kemampuan lingkungan dalam mendukung prikehidupan. Aktivitas berupa eksploitasi yang berlebihan itulah yang menyebabkan terganggunya keseimbangan dan keserasian lingkungan.

Selain proses pembangunan yang sering mengakibatkan degradasi lingkungan, perilaku konsumtif dan gaya hidup manusia juga mengakibatkan permasalahan lingkungan. Kerusakan sumberdaya alam banyak disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti misalnya pencemaran udara, pencemaran air,

pencemaran tanah serta kerusakan hutan. Berdasarkan hasil kajian *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) pada tahun 2007, selain faktor alam, aktivitas manusia juga merupakan penyebab utama meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer bumi, yang pada akhirnya turut menyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Beberapa aktivitas manusia tersebut antara lain penggunaan alat transportasi, penggunaan energi, pembakaran hutan dan peternakan.

Pada dasarnya perilaku manusia tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keterkaitan antara aktivitas manusia dan permasalahan lingkungan hidup sebenarnya tidak sesederhana pada boleh tidaknya suatu aktivitas dilakukan. Namun diharapkan setiap orang bisa bertanggung jawab atas kerusakan pada lingkungan yang diakibatkannya.

Interaksi antara manusia dengan lingkungannya tidaklah sederhana, melainkan kompleks karena pada umumnya di dalam lingkungan terdapat banyak unsur yang mempengaruhi. Pengaruh terhadap suatu unsur akan merambat pada unsur lainnya sehingga pengaruhnya terhadap manusia sering tidak dapat dengan segera terlihat dan dirasakan. Perilaku masyarakat peduli lingkungan tidak terlepas dari pengetahuan lingkungan dan sikap tentang berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan. Pengetahuan seseorang tentang suatu hal secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya terhadap lingkungan.

Kota Medan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota Medan memiliki 21 Kecamatan. Salah satu kecamatan di Kota Medan adalah Kecamatan Medan Perjuangan dengan luas wilayah 4,36 Km<sup>2</sup> atau 1,64 persen dari total luas Kota Medan. Kecamatan Medan Perjuangan memiliki 9 kelurahan, kelurahan

Tegal Rejo merupakan kelurahan terluas dengan luas 1,1 km<sup>2</sup> atau 25,23 persen dari total luas kecamatan Medan Perjuangan dan memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 23.132 jiwa.

Jumlah penduduk yang padat mengakibatkan kompleksnya masalah di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan, diantaranya adalah masalah lingkungan, hal ini terjadi akibat perilaku masyarakat terhadap lingkungannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku peduli / kesadaran lingkungan adalah pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, bahwa masyarakat dalam hal pengelolaan sampah/ limbah rumah tangga, masih menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pemerintah. Selain itu, dalam hal penghematan energi dan air, masyarakat cenderung melakukan pemborosan dan membiarkan lampu tetap menyala pada siang hari dan membiarkan air mengalir dan terbuang tanpa dipergunakan.

Masyarakat kurang memperhatikan bahwa ada hubungannya antara perilaku pengelolaan sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku hemat energi, perilaku penyumbang emisi karbon, perilaku hidup sehat dan perilaku penggunaan bahan bakar terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini sering kali tidak diperhatikan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan pada Masyarakat Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Masyarakat tidak memperdulikan keseimbangan dan keselarasan lingkungan dalam hal pembangunan, (2) Gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan konsumtif menyebabkan permasalahan lingkungan, (3) Pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan seringkali tidak sejalan dengan perilakunya terhadap lingkungan, (4) Perilaku masyarakat yang peduli lingkungan terkait dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan di Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan lingkungan masyarakat di kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan?
2. Bagaimana perilaku peduli lingkungan masyarakat di kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan pada masyarakat kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengetahuan lingkungan masyarakat di kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan.
2. Untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan masyarakat di kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan pada masyarakat kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan masukan bagi masyarakat di kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan agar lebih memperhatikan serta peduli dengan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Bahan masukan bagi pemerintah setempat khususnya pemerintah kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan perjuangan.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca khususnya masyarakat kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan.
4. Bahan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.